

Hubungan Antara Tanggapan Anak Terhadap Film Animasi “Bilal: A New Breed Of Hero” Produksi Barajoun Entertainment Dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan Moral

Aam Kurnia¹, Heri Hidayat², Melindha Dwi Putri³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno Hatta, Kel. Cimencrang, Gede Bage, Kota Bandung, Jawa Barat
40292

Email: kreatif_cemerlang@yahoo.co.id¹, herihidayat@uinsgd.ac.id²,
melindha2putri14@gmail.com³

Abstrak

Isu ini dipicu oleh antusiasme anak-anak terhadap film animasi “Bilal: A New Breed of Hero” besutan Barajoun Entertainment. Anak-anak meniru adegan film, termasuk gerakan dan frasa, menanggapi pertanyaan, dan menonton film dengan saksama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut: (1) tanggapan anak-anak terhadap film animasi “Bilal: A New Breed of Hero” besutan Barajoun Entertainment; (2) pembinaan akhlak di Kelompok B RA Miftahul Jannah; dan (3) hubungan antara respon anak terhadap film animasi “Bilal: A New Breed of Hero” besutan Barajoun Entertainment dengan perkembangan moral di Grup B RA Miftahul Jannah Sumedang.

Menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil temuan mengungkapkan bahwa film animasi Bilal: A New Breed of Hero memiliki rating rata-rata 88,7 dari 100, termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan skor perkembangan moral anak rata-rata masuk dalam kategori “kurang” sebesar 56,2. Reaksi anak-anak terhadap gambar animasi Bilal: A New Breed of Hero memiliki tingkat perkembangan moral yang sangat rendah, menurut hasil studi korelasi Pearson, ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,099, yang berada pada kisaran 0,00-0,199 dengan tingkat hubungan yang sangat rendah.

t_{hitung} (0,357) t_{tabel} (2,160), hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, tidak ada hubungan yang signifikan antara perkembangan moral kelompok B dalam RA Miftahul Jannah Sumedang dengan film animasi Bilal: A New Breed of Hero. Sebanyak 0,98% dan 99,02% aspek lainnya dipengaruhi oleh anak-anak dalam film animasi “Bilal: A New Breed of Hero” yang diproduksi oleh Barajoun Entertainment.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Tanggapan Anak, Perkembangan Moral

Abstract

This problem was motivated by the enthusiasm of children when the animated film "Bilal: A New Breed of Hero" produced by Barajoun Entertainment was shown, such as children imitating scenes in films, both movements and words, giving responses or responses, and children paying close attention to the film. The aims of this study were to determine: (1) children's responses to the animated film "Bilal: A New Breed of Hero" produced by Barajoun Entertainment; (2) the level of achievement of moral development in Group B RA Miftahul Jannah; and (3) the relationship between children's responses to the animated film "Bilal: A New Breed of Hero" produced by Barajoun Entertainment and the level of achievement of moral development in Group B of RA Miftahul Jannah Sumedang. The approach used in this study is a quantitative approach with descriptive correlative research methods with a cross sectional approach, where the population of this study is 15 children in Group B RA Miftahul Jannah Sumedang. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results showed that the average value of children's responses to the animated film Bilal: A New Breed of Hero was 88.7 with a very good category. While the average value of the level of achievement of children's moral development is 56.2 with less category. Based on the results of the Pearson correlation analysis, the correlation coefficient value is 0.099 which is in the coefficient interval 0.00-0.199 with a very low level of relationship, which means that the relationship between children's responses to the animated film Bilal: A New Breed of Hero with a very low level of moral development achievement. From the results of hypothesis testing, it was found that $t_{count} (0.357) < t_{table} (2.160)$, it can be interpreted that H_a is rejected and H_0 is accepted. In other words, there is no significant relationship between children's responses to the animated film Bilal: A New Breed of Hero with the level of achievement of moral development in group B at RA Miftahul Jannah Sumedang. The magnitude of the influence of children's responses to the animated film "Bilal: A New Breed of Hero" Barajoun Entertainment production is 0.98% and 99.02% is influenced by other factors.

Keywords: *Early Childhood, Child Response, Moral Development*

Pendahuluan

Suatu usaha yang terencana, terstruktur, dan terencana dilakukan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang meliputi kondisi kelas, sumber belajar, dan kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dalam rangka mengembangkan ketangguhan, kerohanian, kebijaksanaan, dan akhlak mulia dan keterampilan diri, masyarakat, bangsa, dan negara. dan negara membutuhkan. (Bab I, Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Menurut Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan anak usia dini adalah jenis kegiatan pendidikan yang mencakup pembinaan bagi anak usia dini. Penyuluhan ini dilakukan dengan menawarkan rangsangan pendidikan untuk menunjang tahap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat menunjukkan pada tingkat yang lebih tinggi.

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk memajukan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini mengacu pada orientasi dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, perkembangan sosial dan emosional, penguasaan bahasa, dan komunikasi, yang semuanya sejalan dengan perkembangan anak usia dini. Pandangan Suyadi dalam buku *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* mendukung hal tersebut (2021:5).

Pada zaman era digital saat ini memberikan pemahaman bahwa pendidikan hanya mementingkan kecerdasan intelektual saja sehingga melupakan kecerdasan dalam aspek perkembangan moral. Maka dari itu perlunya memperkenalkan moral sejak usia dini agar dapat membentuk generasi yang kokoh secara intelektual maupun spiritual dalam aspek moral. Hermansyah (2000: 27) mengatakan bahwa untuk dapat menanamkan sikap positif atau perilaku moral melalui kegiatan yang rutin, spontan, teladan, dan terencana. Pada anak akan terjadinya masa emas dan perkembangan otak yang dominan, dimana saat itulah sangat penting untuk menanamkan moral pada anak. M. Athiyah Al-Abrasyi (1987: 10-11) mengemukakan bahwa dalam pendidikan secara Islam memiliki satu tujuan utama yang mulia yaitu untuk mencapai pembentukan moral yang tinggi. Ulama dan sarjana-sarjana muslim dengan penuh perhatian telah berusaha menanamkan akhlak yang mulia dan membiarkan anak berpegangan kepada moral yang tinggi. Yang dimana moral akan mempengaruhi perilaku dan sikap anak terhadap kehidupan yang akan datang dan sebagai upaya pembentukan generasi yang kokoh.

Kecerdasan moral mengacu pada kemampuan seseorang untuk membedakan antara yang benar dan yang salah dalam ucapan dan perilaku untuk mengadopsi perilaku yang benar secara moral (Borba, 2008:7). Moral berasal dari kata latin *mores*, yang juga mengandung arti tradisi, kebiasaan, tingkah laku, dan tingkah laku. Moral juga dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang sesuai dengan nilai dan konvensi sosialnya. Menurut Atkinson, moral adalah keyakinan tentang apa yang baik atau buruk, benar atau salah, dan apa yang bisa atau tidak bisa dilakukan (Sjaekawi, 2006: 28).

Rendahnya moral anak-anak, ucapan yang tidak menyenangkan, tindakan yang tidak sopan terhadap orang yang lebih tua, dan kurangnya rasa hormat terhadap orang lain atau teman sebayanya merupakan tantangan utama saat ini. Menurut Gicharac (2006:21), perilaku buruk adalah keadaan di mana kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya terhambat, frustrasi, dan dibuat merasa terancam. Emosi yang tidak terkendali, lingkungan sosial yang tidak mendukung, hukuman yang tidak tepat, tekanan di sekolah (baik dari segi kompetensi maupun standar moral), dan nutrisi yang tidak memadai hanyalah beberapa dari beberapa penyebab gangguan ini. Lanjut Gichara dengan menyebutkan contoh perilaku buruk yang sering terjadi pada anak kecil, seperti berkelahi (termasuk meninju, mendorong, dan mengejek), mengamuk dan mengamuk, berbohong, menggunakan bahasa kotor, menghina, merengek,

dan sebagainya. mencuri. Akibatnya, penting untuk menggunakan pertumbuhan moral.

Banyak cara agar guru dan orangtua dapat mengajarkan nilai-nilai moral pada anak misalnya dengan cara menggunakan media film. Menurut Krucut pengalaman Dale (Dale's cone experience), (Rizki, 2020:10) menunjukkan berbagai pengalaman yang dapat dibuat dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak, pada tingkat tiga *watch still picture* (melihat gambar diam), tingkat empat *watch moving picture* (melihat gambar bergerak), sampai tingkat lima *view exhibit* dan *watch demonstration* (melihat pameran dan menonton demonstrasi) memberikan pengalaman dengan mengaitkan gambar dan suara yang dimana anak akan mengingat sebesar 50%. Maka dari itu film yang dimana terdapat gambar serta suara didalamnya dapat menjadi media pembelajaran yang tepat bagi anak.

Anak-anak biasanya menunjukkan minat yang lebih tinggi pada film animasi atau kartun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Menggunakan rekaman pada seluloid tape, video tape, video disc, dan penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, ukuran, dan suara atau tanpa suara, yang dibuat melalui proses kimia, elektronik, atau lainnya, film adalah karya seni dan media komunikasi massa yang didasarkan pada sinematografi yang dapat didemonstrasikan atau ditampilkan secara mekanik, elektronik, dan sistem lainnya. Animasi adalah gambar tunggal yang dapat memiliki banyak arti yang berbeda dan sering digunakan untuk berkomunikasi di antara orang-orang (Burhan: 2008: 119). Gambar yang dibuat agar tampak hidup atau bergerak dalam alur yang dapat dinikmati penonton adalah definisi lain dari film animasi.

Peneliti memilih salah satu film animasi yang bisa mengedukasi anak yaitu film animasi "*Bilal A New Breed of Hero*". Film ini mengisahkan tentang cerita nyata kehidupan Bilal Bin Rabah yang berkeinginan menjadi seorang kesatria. namun pada saat masa kecilnya, Bilal beserta adik perempuannya dibawa paksa untuk keluar dari kampung kemudian diperbudak. Dari situlah Bilal masuk ke dunia yang kejam dan penuh ketidakadilan. Meskipun mengalami berbagai masalah hidup, Bilal justru menemukan ketegaran untuk menuntun jalan hidupnya. Bilal juga merupakan budak Ethiopia yang menjadi Muazin Islam pertama, memiliki suara yang merdu dan merupakan sahabat Nabi Muhammad SAW. Ia banyak memberi inspirasi bagi manusia di dunia hingga saat ini, hingga akhirnya ia pun berhasil mengalahkan perbudakan, penganiayaan, diskriminasi, penyampaian akan keadilan, kesetaraan dan menyebar-luaskan ajaran Allah SWT.

Banyak pesan moral yang terkandung dalam film animasi "*Bilal A New Breed of Hero*". Sehingga peneliti ingin lebih jauh untuk memahami nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya serta tanggapan anak terhadap film animasi "*Bilal A New Breed of Hero*". Maka dari itu penulis membuat judul : "Hubungan Antara Tanggapan Anak Terhadap Film Animasi *Bilal: A New Breed of Hero* Produksi *Barajoun Entertainment* Dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan

Moral (Penelitian di Kelompok B RA Miftahul Jannah Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang)".

Metodologi

Populasi penelitian berjumlah 15 anak dari Kelompok B RA Miftahul Jannah Sumedang, dan teknik yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dan metodologi penelitian deskriptif korelatif. pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penulisan.

Hasil dan Diskusi

1. Tanggapan Anak Terhadap Film Animasi "*Bilal: A New Breed of Hero*" Produksi *Barajoun Entertainment*

Jawaban berbeda diterima berdasarkan pengamatan yang dilakukan di RA Miftahul Jannah tentang reaksi anak-anak terhadap film animasi *Bilal: A New Breed of Hero*. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa indikator "terjangkau oleh anak" rata-rata mendapat nilai 85,8 dalam kategori sangat baik, indikator "menggunakan bahasa yang mendukung" mendapat rata-rata 86,6 dalam kategori sangat baik, dan indikator "berisi nilai-nilai yang memungkinkan anak tahu" mendapat rata-rata 93,3 dalam kategori sangat baik. Kesimpulannya, *Bilal: A New Breed of Hero* menerima peringkat rata-rata 88,7 dari 100, yang dianggap sangat baik.

Sementara itu, dari uji normalitas didapatkan hasil tanggapan anak terhadap film animasi *Bilal: A New Breed of Hero* dengan jumlah sampel sebanyak 6 dengan rata-rata sebesar 15,33, simpangan baku sebesar 2,16, KS hitung sebesar 0,11, dan KS tabel sebesar 0,56 berdistribusi normal dimana KS hitung (0,11) < KS tabel (0,56). Maka H_0 diterima dan H_a di tolak, artinya data tanggapan anak terhadap film animasi *Bilal: A New Breed of Hero* dalam penelitian ini **berdistribusi normal**.

Menurut Rahayu Dan Kristanto dalam Safitri (2019) bahwa media film animasi yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran karena membuat anak menjadi lebih antusias dalam melaksanakan pembelajaran yang didukung oleh film animasi yang menarik. Film animasi disukai anak dan dapat memberikan manfaat bagi aspek-aspek perkembangan anak dan tetap dalam pengawasan orang dewasa. Namun menurut Agusti (2020: 23), film animasi mempunyai kekurangan yaitu tidak semua film animasi dapat menjadi media pembelajaran, kecuali film tersebut memang sengaja dirancang dan diproduksi secara khusus untuk media pembelajaran. Tidak sedikit film animasi yang tidak mengandung unsur pembelajaran didalamnya, maka sebelum melakukan pembelajaran dengan film animasi diusahakan untuk mempelajarinya terlebih dahulu.

2. Tingkat Pencapaian Perkembangan Moral Anak di RA Miftahul Jannah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Miftahul Jannah mengenai tingkat pencapaian perkembangan moral anak mendapatkan hasil yang beragam. Hasil analisis parsial indikator “mengetahui agama yang dianut” memperoleh rata-rata sebesar 51,6 dengan kategori kurang, indikator “mengerjakan ibadah” memperoleh rata-rata sebesar 51,6 dengan kategori kurang, dan indikator “berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb.” memperoleh rata-rata sebesar 65,4 dengan kategori cukup. Maka dapat disimpulkan, nilai rata-rata tingkat pencapaian perkembangan moral anak ialah 56,2 dengan kategori kurang.

Sementara itu, dari uji normalitas didapatkan hasil tingkat pencapaian perkembangan moral anak dengan jumlah sampel sebanyak 9 dengan rata-rata sebesar 23,67, simpangan baku sebesar 3,28, KS hitung sebesar 0,09, dan KS tabel sebesar 0,45 berdistribusi normal dimana KS hitung ($0,09 < 0,45$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data tingkat pencapaian perkembangan moral dalam penelitian ini **berdistribusi normal**.

Perkembangan moral adalah pergeseran standar perilaku yang harus diikuti dalam hubungan dengan orang lain untuk menghargai cita-cita tertinggi sepanjang hidup seseorang. Perkembangan moral sejak dini adalah perkembangan perilaku anak dari buruk menjadi baik, yang nantinya akan membentuk kepribadian anak. Menurut Rahman dkk. (2020:28), masa tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun sangat menentukan karena akan menentukan perbedaan tumbuh kembang anak. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan, dan faktor sosial. teknik mendidik anak, serta perasaan. Orang tua perlu mempertimbangkan hal ini sehingga anak-anak dapat mengembangkan potensi penuh mereka di setiap tahap.

3. Hubungan Antara Tanggapan Anak Terhadap Film Animasi “*Bilal: A New Breed Of Hero*” Produksi *Barajoun Entertainment* dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan Moral

Berdasarkan hasil analisis korelasi *pearson*, didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,099 yang berada pada interval koefisien 0,00-0,199 (Sangat Rendah) yang artinya hubungan tanggapan anak terhadap film animasi *Bilal: A New Breed of Hero* dengan tingkat pencapaian perkembangan moral sangat rendah.

Dari hasil uji hipotesis didapatkan t_{hitung} sebesar 0,357 dan t_{tabel} sebesar 2,160 dengan $db = 13$ pada taraf signifikansi 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (0,357) < t_{tabel} (2,160)$, maka dapat diinterpretasikan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan kata lain, tanggapan anak terhadap film animasi *Bilal: A New Breed of Hero* dengan tingkat pencapaian perkembangan moral tidak terdapat hubungan yang signifikan atau sangat rendah.

Tidak terdapat hubungan antara tanggapan anak terhadap animasi *Bilal: A New Breed of Hero* dengan tingkat pencapaian perkembangan moral bukan berarti film animasi tidak baik dan tidak dapat membantu dalam proses pelaksanaan program pembelajaran di sekolah pada usia 5-6 tahun dalam hal perkembangan moral anak, hanya saja tanggapan anak terhadap film belum bisa dijadikan acuan dalam menilai tingkat perkembangan moral anak.

Masih banyak film animasi lain bahkan media lain yang dapat digunakan sebagai acuan penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian perkembangan moral anak. Merupakan hal yang wajar apabila terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian lain, disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya keadaan lingkungan yang menjadi subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan di kota dan desa memiliki hasil yang berbeda, begitu pula dengan budaya sekitar dan beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Penutup

Temuan berikut diambil dari pemeriksaan data studi tentang reaksi anak-anak terhadap film animasi "Bilal: A New Breed of Hero" yang dibuat oleh Barajoun Entertainment, dan Tingkat Pencapaian Perkembangan Moral kelompok B RA Miftahul Jannah Sumedang.

1. Bilal: A New Breed of Hero, film animasi untuk anak-anak, memiliki rata-rata rating 88,7 dari 100, dengan kategori sangat baik.
2. Pada rentang 50-59 dengan kategori kurang, tingkat perkembangan moral remaja memperoleh skor rata-rata 56,2.
3. Analisis korelasi Pearson menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,099 yang berada pada kisaran yang sangat rendah yaitu 0,00 hingga 0,199, yang menunjukkan bahwa

Daftar Pustaka

- Agus, D. S. 2009. *Tips Jitu Mendongeng*. Yogyakarta: Kanisius.
- Agustin, V. 2020. *Pengaruh Media Film Animasi Berbasis Cerita Rakyat Terhadap Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Usia 5-6 Tahun, Di TK Pembina 1 Kota Bengkulu* [Skripsi]. Bengkulu (ID): Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Al-Abrasyi, M. Atiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ananda, R. 2017. Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 19-31.
- Ananda, fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, T. 2016. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 8(1).
- Ashifana, Z. 2019. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi " Bilal : A New Breed of Hero"*. Malang.

- Auliya, L., N Lazim. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran MISS PPL (Media Microsoft Power Point Lanjutan) di Sekolah Dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 4(4).
- Buana, Supit. 2017. Aplikasi Pengolahan Data Penjualan, Service Dan Jasa Pencucian Mobil Padabengkel Jaya Menggunakan Bahasa Pemrograman Delphi 7.0: *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer* 2(1).
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhiu, dkk. 2021. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Farhan, A. 2017. *Pengaruh Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Fiqh Pada Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al-Husna* [Skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Faridah, I. 2021. *Nilai-Nilai Moral Dalam "Film Nussa"* [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negei Syarif Hidayatullah.
- Febriana, Eka. 2020. *Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Pada Film Kartun Di Desa Trimomukti Lampung Selatan* [Skripsi]. Lampung (ID): UIN Raden Intan Lampung.
- Gichara, J. 2016. *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*. Jakarta: Merril.
- Habibu, R. N. 2020. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.
- Herliyani, Elly. 2014. *Animasi Dua Dimensi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hermansyah, dkk. 2000. *Metode Pengembangan Agama, Moral, Disiplin dan Afeksi*. Bandung: Depdiknas.
- Hidayat, A. 2014. *Shapiro Wilk Tabel (Tabel Shapiro Wilk)*. <https://www.statistikian.com/2014/03/shapiro-wilk-tabel.html>. Diakses 12 Juli 2021.
- Hurriyah, Ziyadatul. 2019. *Pengaruh Film Animasi Religi Terhadap Perkembangan Religiusitas Anak* [Skripsi]. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Johan, A. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Tim CV Jejak.
- Khoiriyah, I. 2018. *Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Film Animasi Toy Story*. Banjarmasin.
- Mahulauw, S. 2020. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Musim Kelima*. Ambon.
- Mufida, Bilqis Salsabila. 2021. *Perbedaan Kemandirian Anak Ditinjau Dari Status Kerja Ibu (Penelitian Di Ra Daarul Haq Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung)* [Skripsi]. Bandung (ID): UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Narsum, A. 2018. *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Bali: Jayapangus Press.
- Nurani, Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Nurmawati, dkk. 2019. Pengaruh Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Terhadap Perkembangan Moral. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan* 2(1).
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., Budiantara, M. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Rahardjo, Mudjia. 2011. Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Research Repository*.

- Rahman, dkk. 2020. *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ranang S A, dkk. 2010. *Animasi kartun dari analog sampai digital*. Jakarta: PT Indeks.
- Rochmawati, W. 2016. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film "The Miracle Worker"*. Malang.
- Ruslan, Arif. 2016. *Animasi Perkembangan Dan Konsepnya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Safitri, Dyah. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Islami Terhadap Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus [Skripsi]*. Bandung (ID): IAIN Kudus.
- Saputra, Aidil. 2018. Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10(2).
- Sit, Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Soenyoto, Partono. 2017. *Animasi 2D*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soetjningsih, christiana. 2018. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: KENCANA.
- Sugiyono, 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunjoyo. Setiawan, R., Carolina, V., Magdalena, N., Kurniawan, A. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Surawan, dkk. 2020. *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*. Yogyakarta: K-Media.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Syah, M. 2018. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syamsudin, A. 2012. Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan Anak*, vol I.
- Tersiana, A. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Ula, S. U. 2019. *Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuanbandar Lampung [Skripsi]*. Lampung (ID): Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ulum, Hasyim. 2016. Eksperimentasi Metode Jarimatika Moderen "Tontalkog" Berbasis Multimedia Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 2(2).
- Vitaloka, dkk. 2020. *Pendidikan karakter bagi anak usia dini*. Bandung (ID): Media Sains Indonesia.

- Wulandari, A .2016. *Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Autis Kelas Iii Sd Di Slb Rela Bhakti I Gamping*. [Skripsi]. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, M. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: kencana.